

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif, merupakan suatu metode yang berdasar kepada prinsip positifisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel atau populasi, teknik menentukan sampel dilaksanakan dengan random, dalam pengumpulan sebuah data memakai instrument penelitian, data yang dianalisis memiliki sifat kuantitatif yang berguna untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup>

Ada beberapa pendekatan dalam penelitian kuantitatif, yang diantaranya yakni: pendekatan deskriptif, tindakan, eksperient serta *expose facto*. Pada penelitian ini memakai pendekatan deskriptif, yaitu sebuah metode yang penelitiannya berusaha mendeskripsikan serta menafsirkan objek apa adanya. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti dapat menghubungkan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengoptimalkan teori.<sup>2</sup>

Penelitian ini dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa sumber, yakni sebagai berikut:

1. Data primer yakni sebuah data yang diperoleh secara langsung dari suatu objek penelitian secara individu, kelompok maupun organisasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari pengisian kuesioner yang diisi oleh pelaku UMKM tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2. Data sekunder yakni sebuah data yang diperoleh dari orang lain serta diperoleh dari peneliti yang secara langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui dokumentasi mengenai gambaran dari UMKM tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014). 8.

<sup>2</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 38–40.

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 29.

<sup>4</sup>Ibid. 30.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah general yang mencakup subjek maupun objek memiliki suatu kuantitas serta karakteristik yang ditentukan penulis guna dipahami serta disimpulkan.<sup>5</sup>

Populasi yang diambil di penelitian ini ialah jumlah pengusaha industri rumahan kerajinan tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang berjumlah 900 pengusaha (data pelaku UMKM).<sup>6</sup> Penentuan jenis populasi ini di dasarkan atas guna untuk mengetahui tingkat produksi kain tenun ikat Troso.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang sudah dihitung atau ditentukan dari jumlah populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel jumlahnya harus bisa mewakili atau *representative*. Sampel juga berguna menghemat tenaga waktu maupun biaya karena banyak keterbatasan dalam pengambilan. Teknik pengambilan sampel dengan probability yang artinya pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yang dilakukan secara acak. Penentuan sampel yang analisa pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900 (0,01)}$$

$$n = \frac{900}{1 + 9,00}$$

$$n = \frac{900}{9,00}$$

$$n = 100$$

<sup>5</sup>Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 63.

<sup>6</sup>Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, *Data Potensi Industri Kecil Dan Menengah Kabupaten Jepara*, (Jepara: Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2023).

Dimana:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan sampel (10%) <sup>7</sup>

Berdasarkan metode random sampling, perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin menunjukkan jumlah pengusaha tenun ikat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Menurut Karlinger memaparkan bahwa variabel merupakan lambang atau simbol; yang padanya kita letakkan nilai atau bilangan. Misalnya,  $X$  sebagai variabel, yang mana  $X$  tersebut merupakan simbol atau lambang yang akan ada nilai berupa angka. <sup>8</sup>

Variabel dipergunakan sebagai persamaan dari gagasan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, variabel merupakan simbol dari peristiwa, perilaku, karakteristik maupun petunjuk yang dapat diukur serta dapat diberikan penilaian. <sup>9</sup> Variabel pada penelitian yakni:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Berdasar bahasa Indonesia variabel ini dinamakan variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel tergantung. <sup>10</sup> Berdasar penelitian yang dijadikan variabel independen yakni *modal* yang disimbolkan ( $X_1$ ), *sumber daya manusia* yang disimbolkan ( $X_2$ ), *teknologi* yang disimbolkan ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsekuen serta variabel terikat. Variabel terikat adalah sebuah variabel yang diberikan pengaruh ataupun yang menjadi suatu akibat yang dikarenakan terdapatnya variabel independen. <sup>11</sup> Pada penelitian yang menjadi variabel terikat yakni *daya saing* yang dilambangkan dengan ( $Y$ ).

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*

<sup>8</sup> Fred N Karlinger, *Asas-Asas Penelitian, Terjemahan Landung R. Simatupang*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000 Dikutip dalam Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 46.

<sup>9</sup> Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12 Buku Terj.*, Rahma Wijayanti dan Gina Gania (Jakarta: S, 2017). 64.

<sup>10</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 47.

<sup>11</sup>Ibid. 48.

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain

Menurut Karlinger memaparkan bahwa variabel merupakan lambing atau simbol yang padanya kita letakkan nilai atau bilangan. Misalnya, X sebagai variabel, variabel yang mana X tersebut merupakan sebuah symbol atau lambing yang aka nada nilai berupa angka.<sup>12</sup>

Variabel dipergunakan sebagai persamaan dari gagasan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, variabel merupakan simbol dari peristiwa, perilaku, karakteristik maupun petunjuk yang dapat diukur serta dapat diberikan penilaian.<sup>13</sup> Variabel pada penelitian yakni:

#### a. Variabel Independen

Variabel independen atau stimulus, predictor, antecedent. Berdasar bahasa Indonesia variabel ini dinamakan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi perubahannya atau munculnya variabel tergantung.<sup>14</sup> Berdasar penelitian yang dijadikan variabel independen yakni modal yang disimbolkan (X1), sumber daya manusia (X2) serta teknologi yang disimbolkan (X3).

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsenken serta variabel terikat. Variabel terikat adalah sebuah variabel yang diberikan pengaruh ataupun yang menjadi suatu akibat yang dikarenakan terdapatnya variabel independen.<sup>15</sup> Pada penelitian yang menjadi variabel terikat yakni daya saing dilambangkan dengan (Y).

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang berdasar penelitiannya memiliki sifat operasional yang memiliki hubungan dengan proses mengukur variabel tersebut. Variabel dengan cara operasional adalah supaya lebih mudah dalam mencari hubungan antar variabelnya serta pengukuran. Jika tidak adanya operasional variabel akan kesulitan untuk menetapkan pengukuran korelasi

---

<sup>12</sup>Fred N Karlinger, *Asas-Asas Penelitian, Terjemahan Landung R. Simatupang*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000 Dikutip dalam Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

<sup>13</sup>Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12*.

<sup>14</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

<sup>15</sup>Ibid. 48.

antar variabel yang masih bersifat abstrak.<sup>16</sup>Berikut ini identifikasi definisi variabel operasional pada penelitian:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| <b>Variabel</b>                   | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Indikator</b>                                                                                                | <b>Skala</b> |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Modal<br>(X1)                     | Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan atau suatu usaha mulai dari berdiri sampai dengan beroperasi. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian).                                                                                                                                        | a. Modal sebagai syarat untuk usaha.<br>b. Memanfaatkan modal tambahan.<br>c. Besar modal.                      | Likert       |
| Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>(X2) | Sumber daya manusia serangkaian proses dalam pengelolaan sumber daya termasuk semua orang yang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.                                                                                                                                                                                                        | a. Tugas kerja<br>b. Kualitas kerja<br>c. Kuantitas<br>d. Ketetapan waktu<br>e. Efektivitas biaya               | Likert       |
| Teknologi<br>(X3)                 | Teknologi menurut Iskandar Alisyahbana, teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal untuk menghemat tenaga. Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebagai hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi atau mempermudah kegiatan manusia dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manusia. | a. Perangkat keras ( <i>hardware</i> )<br>b. Perangkat lunak ( <i>software</i> )<br>c. Pengguna ( <i>user</i> ) | Likert       |

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018). 68.

| Variabel       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                         | Indikator                                                     | Skala  |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------|
| Daya Saing (Y) | Konsep daya saing tidak lepas dari persoalan persaingan. Akhmad Mujahidin mengemukakan persaingan sebagai perseteruan atau perlawanan antara pelaku bisnis yang secara independen berusaha mendapatkan konsumen dengan harga kualitas barang atau jasa yang baik ditawarkan kepada konsumen. | a. Keunikan produk<br>b. Kualitas produk<br>c. Harga bersaing | Likert |

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk kebenaran data, untuk itu data yang didapatkan akan dilakukan pengujian dahulu memakai uji realibilitas serta validitas.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa nyata sesuatu yang seharusnya diukur, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang sedang diukur.<sup>17</sup> Instrument yang valid mampu mengukur kuesioner yang diharapkan, dan dapat menjelaskan data dari variabel yang sedang diteliti dari kuesioner tersebut. Jika masing-masing indikator pertanyaan hasil nilainya menunjukkan signifikan maka data tersebut valid. Uji validitas menggunakan program SPSS 20. Adapun kriteria penelitian uji validitas sebagai berikut:

- Bila nilai  $r$  hitung  $> r$  table / nilai  $p$ -value  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05), artinya item pernyataan atau pertanyaan pada instrument dikatakan valid.
- Bila nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, atau nilai  $p$ -value  $>$  nilai (0,05), artinya item pertanyaan atau pernyataan pada instrument dikatakan tidak valid.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Sandu Siyoto, “Dasar Metodologi Penelitian.”

<sup>18</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI UIN SUKA, 2017). 80–81.

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas dipakai guna melihat seberapa jauh hasil dari sebuah pengukuran bisa dipercayai.<sup>19</sup> Reliabilitas memiliki asal dari kata “*reliable*” yang artinya bisa dipercayai. Reliabilitas merupakan kestabilan, konsistensi, kepercayaan, serta ketepatan. Alat ukur penelitian mempunyai nilai reabilitas tinggi apabila hasil dari tes itu mempunyai hasil konsisten pada suatu hal yang diukur. Guna melakukan suatu pengujian reabilitas menggunakan bantuan SPSS memakai teknik *cronbach's alpha*.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini suatu variabel bisa dinyatakan reliable apabila menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.<sup>21</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dilapangan penulis memakai kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara memberikan pertanyaan atau pernyataan pada responden guna dijawabnya. Kuesioner adalah sebuah metode dalam mengumpulkan data secara efisien apabila peneliti tahu tentang variable yang diukur serta peneliti mengetahui suatu hal yang diinginkan oleh responden. Kuesioner biasa seperti pernyataan dan pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan yang bersifat terbuka dan tertutup. Kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban yang sudah disediakan untuk sebagai jawabannya.<sup>22</sup> Pada penelitian bentuk dari kuesioner yang dipergunakan adalah pernyataan tertutup.

Berdasar penelitian menggunakan skala likert, merupakan skala yang dipergunakan untuk menganalisa pendapat, persepsi, serta sikap individu maupun kelompok individu terkait suatu kejadian dan objek tertentu.<sup>23</sup> Hasil dari pengukurannya berhubungan dengan yang ada pada yang dimintai sikap, persepsi, pendapat, tidak terhadap kejadian yang dipersepsikan, diberikan sikap ataupun pendapat. Dalam skala likert variable yang hendak dilakukan pengukuran dipaparkan sebagai indikator variabel.

<sup>19</sup> Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset 2017). 149.

<sup>20</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 186.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

<sup>23</sup> Ibid. 146.

Pertanyaan variable serta identitas di kuesioner yang dimasukkan pada kuesioner yang dimasukkan pada skala likert memiliki skor satu hingga lima memiliki kriteria yaitu:

1. Sangat Setuju : 5
2. Setuju : 4
3. Ragu-Ragu : 3
4. Tidak Setuju : 2
5. Sangat Tidak Setuju : 1<sup>24</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

Uji ini adalah sebuah pengujian yang dipakai guna melihat data penelitian tersebut ada atau tidak normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis di suatu model regresi.<sup>25</sup> Berikut ini uji asumsi klasik yang dipakai pada peneitian yakni:

### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan guna melihat nilai residua tau ketidaksamaan yang terdapat di penelitian yang mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Nilai residu bisa dilihat melalui kurva di output analisis SPSS yang berupa bentuk kurva seperti lonceng jika data berdistribusi normal. Dalam model regresi yang bagus maka akan mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian mempergunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujiannya yakni sebagai berikut:

- a. Bila nilai probability sig 2 tailed  $> 0,05$ , distribusi data dapat disimpulkan bahwa data normal.
- b. Bila nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak normal.<sup>26</sup>

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk mengukur apakah model regresi ada perbedaan *variance* dari residual antar observasi. Disebut homoskedastisitas apabila dari residual antar observasi tetap dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus yakni yang homoskedastisitas.<sup>27</sup>

<sup>24</sup>Muhlich Anshori, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AirlanggaUniversitas Press, 2017). 76–77.

<sup>25</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorojo: CV. Wade Group, 2017). 107.

<sup>26</sup>Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.

<sup>27</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*: 139.

Terdapat sejumlah cara yang dapat digunakan guna melihat adanya heteroskedastisitas misalnya uji Barlet dan Rank Spearman, uji analisis grafik, uji white, uji park gleyser. Pada penelitian ini memakai uji park gleyser yakni secara menghubungkan nilai absolute residual dengan setiap variabel bebas. Akan terjadi heteroskedastisitas bila nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,05, sedangkan jika nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi yang melebihi 0,05 tidak aka nada heteroskedastisitas.<sup>28</sup>

### 3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dipakai guna melihat adanya hubungan antar variabel independen. Apabila ada hubungan signifikan kemungkinan terdapat aspek yang tidak berbeda dalam mengukur variabel independen. Guna mengetahui adanya multikolonieritas pada sebuah model regresi yakni:

- Apabila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,5 hal ini tidak adanya gejala dalam multikolonieritas.
- Apabila nilai VIF < 10 atau mempunyai nilai toleransi > 0,1, hal ini bisa dinyatakan jika tidak ada gejala multikolonieritas pada suatu model regresi.<sup>29</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah alat yang bisa difungsikan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

<sup>28</sup>Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.

<sup>29</sup>Ibid. 107.

Dimana:

- Y : Daya Saing  
a : Konstanta  
 $X_1$  : Modal  
 $X_2$  : Sumber Daya Manusia  
 $X_3$  : Teknologi  
 $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi  
e : Standar eror<sup>30</sup>

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel dependen.<sup>31</sup>

## 3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji ini berguna untuk menunjukkan apakah variabel bebas dapat dengan simultan mempunyai pengaruh yang secara signifikan pada variabel tergantung. Tingkat signifikansi di penelitian yakni 0,05 berketentuan pengujian seperti di bawah:

- Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima kemudian bisa diartikan hipotesis tidak ditolak. Hal itu berarti secara serempak variabel independen memberi pengaruh pada variabel tergantung.
- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan secara serempak variabel bebas tidak mempunyai pengaruh pada variabel tergantung.<sup>32</sup>

## 4. Uji T (Parsial)

Uji statistik t dipergunakan untuk mendeteksi sejauh mana pengaruh dari variabel independen yang dengan parsial untuk menjelaskan variabel tergantung.<sup>33</sup> Tingkat signifikansi pada penelitian yakni 0,05 berketentuan pengujian yakni:

<sup>30</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010). 92.

<sup>31</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariasi SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001). 92.

<sup>32</sup>Ibid. 67.

<sup>33</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima sehingga bisa disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Hal itu artinya dengan parsial variabel bebas memberi pengaruh pada variabel tergantung.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima. Hal ini artinya baik dengan cara sebagian variabel bebas tidak mempunyai pengaruh pada variabel tergantung.<sup>34</sup>




---

<sup>34</sup>Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*.